

Abstrak

Seorang anak layak mendapatkan perlindungan, perawatan, dan kasih sayang dari orang tuanya untuk mendapatkan pertumbuhan fisik dan mental yang baik. Anak memiliki kesempatan untuk berkembang secara maksimal. Oleh karena itu apabila anak mendapatkan kekerasan harus segera ditangani. Fenomena *verbal abuse* seringkali ditemukan di lingkungan sekitar. Anak yang menjadi korban dari tindakan tersebut bisa memiliki trauma psikologis apabila sudah menginjak usia remaja bahkan dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self acceptance* dengan regulasi emosi remaja yang mengalami verbal abuse dari orang tua. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jumlah sampel 138 siswa dan siswi SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen : *Self Acceptance* yang disusun oleh Powell (1992), dan Regulasi Emosi yang disusun oleh Gross (2007). Menggunakan uji rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *self acceptance* dengan regulasi emosi.

Kata Kunci : *Self acceptance, Regulasi Emosi*

